

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karya sastra merupakan bentuk ungkapan perasaan, ide, gagasan maupun sebuah pemikiran dari seorang pengarang terhadap peristiwa yang pernah dialaminya baik secara mental dan emosional, sadar atau tidak sadar yang dipengaruhi oleh lingkungan. Gagasan tersebut dituangkan pada media tulis baik secara tertulis maupun media elektronik yang pada berangkat dari sebuah kata-kata yang menjadi kalimat lalu berubah menjadi paragraf yang menghasilkan sebuah cerita fiksi. Karya sastra bukan hanya sekedar goresan tulisan biasa, namun bisa sebagai media komunikasi yang terdapat nilai-nilai keindahan di dalamnya.

Melalui karya sastra pengarang dapat mengulas tentang berbagai permasalahan kehidupan yang penuh dengan khayalan yang tinggi. Di dalam karya sastra tentu memiliki unsur keindahan pada setiap tulisan pengarang. Namun Hasil karya bisa dikatakan mempunyai nilai sastra apabila di dalamnya ada kesepadanan antara wujud serta isi. Wujud bahasanya baik, indah, dan isinya bisa memunculkan perasaan haru serta kagum di hati pembaca. Wujud dan isi sastra harus saling mengisi yaitu dapat menimbulkan kesan yang mendalam di hati para pembacanya sebagai perwujudan nilai-nilai karya seni. Selain itu karya sastra juga sebagai wadah untuk menuangkan imajinasi dan kreativitas seseorang maupun penulis itu sendiri.

Berbicara tentang karya sastra sebagai ranah transformasi tulisan, salah satunya adalah novel. Novel tidak pernah terlepas dari gaya bahasa, karena novel itu sendiri ditulis berasal dari kata-kata yang dirangkai menjadi sebuah kalimat yang saling berkaitan dan memiliki arti sehingga menghasilkan sebuah cerita yang kongkret. Gaya bahasa tersebut dapat digunakan sebagai ciri khas atau karakteristik seorang penulis yang melekat pada karya-karya yang dihasilkannya. Setiap novel pasti mempunyai ciri khasnya masing-masing salah satunya yaitu gaya bahasa serta kata-kata yang digunakan penulis. Kata-kata yang disusun sehingga menjadi sebuah kalimat yang memiliki arti tentu saja menggunakan variasi gaya bahasa yang berbeda-beda digunakan oleh pengarang. Secara singkat dapat dikatakan bahwa gaya bahasa adalah cara mengungkapkan pikiran melalui bahasa secara khas yang memperlihatkan jiwa dan kepribadian dari penulis.

Dalam novel akan ditemukan berbagai macam gaya bahasa. Sebagai hasil imajinatif yang dituangkan dalam media tulis, gaya bahasa mengungkapkan perasaan dari gagasan serta bahasa yang khas dengan pola yang tersusun sesuai dengan kepribadian, karakter, dan kreativitas penulis untuk menciptakan efek terhadap gagasan yang disampaikan sehingga dengan adanya gaya bahasa tulisan tersebut menjadi lebih menarik.

Setiap cerita dari novel pasti mempunyai alasan dan tujuan yang ingin disampaikan pengarang kepada penikmat karya sastra. Gaya bahasa merupakan sebuah bentuk retorik, yaitu penggunaan kata-kata atau kalimat dalam berbicara maupun menulis untuk meyakinkan serta mempengaruhi pembacanya. Efek yang diberikan oleh gaya bahasa ialah sebagai daya tarik atau pemikat saat pengarang

memperkenalkan alur cerita atau membandingkan dengan hal lain yang lebih menarik untuk dibaca. Untuk itu penulis menyampaikan karyanya menggunakan ciri khas yaitu gaya bahasa yang beragam.

Novel *Sebuah Usaha Melupakan* berkisah tentang seorang kekasih yang sangat mencintai pasangan atau kekasihnya, meski berjalan jarak jauh. Kisah cintanya berjalan lancar seperti halnya romansa anak muda. Namun kekasihnya mendapati bahwa orang yang dipuji dan dikaguminya mengkhianatinya karena kehadiran orang ketiga dalam hubungan mereka. Kekasihnya berubah menjadi pembenci dan berkata kasar serta yang biasanya sangat romantis dan penuh kata-kata manis telah berubah menjadi asing dan dingin.

Sebagai orang yang disakiti oleh kekasihnya, ia berjuang untuk sembuh kembali dari kisah cinta tragis yang dimilikinya. Ia berniat untuk tidak jatuh cinta lagi, sebab ia sangat mencintai kekasihnya. Hal tersebut terdapat dalam Novel pada halaman 55-56 “kepada kamu yang membuat aku jatuh hati dan memilih berhenti mencari. Mungkin saja esok kita merasa lelah dan jenuh dengan semua yang kita jalani. Bisa jadi kamu beremu dengan orang baru yang mungkin terlihat menarik daripada aku. Atau aku yang tiba-tiba bertemu dengan seseorang yang berbeda dari dirimu, suka padanya. Kita mungkin saja ada di fase seperti itu. Berbeda pada titik ingin merasakan hal baru. Ingin menjalani sesuatu yang bisa saja terlihat lebih merayu. Namun, pahamiilah, saat memilih saling jatuh hati kita sudah meniatkan dan bersepakat untuk berhenti mencari.”

Penelitian mengenai gaya bahasa ini perlu untuk dilakukan, karena penelitian gaya bahasa pada novel dapat memberikan kontribusi terhadap

wawasan dan ilmu pengetahuan seseorang terhadap karya sastra khususnya pada novel. Karena, tidak semua orang paham dengan maksud serta makna yang disampaikan oleh penulis dalam novel yang dibaca. Penelitian tentang gaya bahasa sudah pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yaitu “Diksi dan Gaya Bahasa Novel Galaksi Karya Poppi Pertiwi’ yang diteliti oleh Rika Rahayu (2020).

Oleh sebab itu, peneliti perlu melakukan penelitian terhadap gaya bahasa yang digunakan dalam novel dengan judul “**Gaya Bahasa dan Fungsinya dalam Novel Sebuah Usaha Melupakan Karya Boy Candra**”.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian ini difokuskan kepada Gaya Bahasa dan Fungsinya dalam novel *Sebuah Usaha Melupakan* karya Boy Candra.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah tersebut, rumusan masalah penelitian ini adalah: (1) Bagaimanakah gaya bahasa pada novel *Sebuah Usaha Melupakan* karya Boy Candra? (2) Bagaimanakah fungsi gaya bahasa novel *Sebuah Usaha Melupakan* karya Boy Candra?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) Mendeskripsikan gaya bahasa pada novel *Sebuah Usaha Melupakan* karya Boy candra, (2) Mendeskripsikan fungsi gaya bahasa novel *Sebuah Usaha Melupakan* karya Boy Candra.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat: (1) bagi siswa, agar tertarik dan termotivasi untuk memahami gaya bahasa dalam sebuah novel yang dibaca serta mampu mengapresiasi karya sastra dalam pembelajaran bahasa Indonesia, (2) bagi guru, dapat dijadikan sebagai tambahan materi ajar oleh pendidikan bahasa Indonesia guna membantu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami gaya bahasa, (3) bagi peneliti lain, dapat dijadikan referensi dalam meneliti gaya bahasa dalam suatu karya sastra dan sebagai pembanding untuk penelitian selanjutnya, (4) bagi pembaca sastra, dapat dijadikan sebagai tambahan pengetahuan mengenai karya sastra, khususnya gaya bahasa pada novel.